

Abstrak

Kebutuhan akan adanya pengolah kata yang bisa memberikan fasilitas pengoreksian ejaan kata dalam bahasa Indonesia dirasa sangat penting. Jika sebuah kamus elektronik tersedia dan mencakup semua kemungkinan kata, pemilihan representasi kamus (*lexicon*) dan teknik untuk mencari kandidat-kandidat kata yang bagus untuk kata yang salah tersebut sangat penting. Pada tugas akhir ini, digunakan sebuah *acyclic deterministic finite automata* (ADFA) sebagai representasi *lexicon* karena dapat mengecek keberadaan suatu kata dalam *lexicon* dengan cepat dan teknik *Levenshtein-automata* untuk mencari kandidat-kandidat koreksi yang bagus. *Levenshtein-automata* merepresentasikan sebuah *acyclic* DFA yang membentuk himpunan semua string dimana jarak editnya dengan string masukan tidak melebihi batasan yang sudah ditentukan (*levenshtein-distance*) [11]. Karena struktur morfologi kata dalam Bahasa Indonesia sangat kompleks maka jika sebuah kata tidak ada dalam *lexicon* diperlukan sebuah proses *stemming*. *Stemming* adalah proses pengambilan kata dasar dari kata kerja yang berimbunan. Dari hasil pengujian didapatkan nilai akurasi fungsi *stemming* untuk pengecekan teks adalah 96,75768 % dan validitas koreksi kata yang diberikan adalah 82,37623 %.

Kata kunci: pengoreksian ejaan kata, *Levenshtein-automata*, *Levenshtein-distance*, ADFA, *stemming*.